



Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan, dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik

^{1*}Ilhamsyah Amiruddin, ²Firdaus Daud, ³Rachmawaty

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: ilhamsyahamiruddin23@gmail.com

Received: January 2025; Revised: February 2025; Accepted: March 2025; Published: March 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, dan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik serta hubungan diantara masing - masing variabel. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto yang bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik dari 3 sekolah yang berada di kecamatan tamalanrea yaitu SMP Negeri 11 Makassar, SMP Negeri 12 Makassar, SMP Negeri 30 Makassar. Sampel penelitian yang digunakan sebesar 349 orang peserta didik yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengetahuan lingkungan berada pada kategori tinggi, sikap peduli lingkungan berada pada kategori positif, dan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah berada pada kategori aktif; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Tamalanrea.

Kata Kunci: pengetahuan lingkungan; sikap peduli lingkungan; partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah

Abstract: This study aims to determine how environmental knowledge, environmental care attitudes, and school environmental management participation of students and the relationship between each variable. This research is an ex post facto research which is correlational. The population of this study were all students from 3 schools located in Tamalanrea sub-district, namely SMP Negeri 11 Makassar, SMP Negeri 12 Makassar, SMP Negeri 30 Makassar. The research sample used was 349 students who were determined by simple random sampling technique. The research data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that (1) environmental knowledge was in the high category, environmental care attitudes were in the positive category, and school environmental management participation was in the active category; (2) there was a positive and significant relationship between environmental knowledge, environmental care attitudes, and school environmental management participation of students in public junior high schools in Tamalanrea sub-district.

Keywords: environmental knowledge; environmental care attitude; school environmental management participation

How to Cite: Amiruddin, I., Daud, F., & Rachmawaty, R. (2025). Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan, dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(1), 581-593. doi:<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i1.12323>



<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i1.12323>

Copyright© 2025, Amiruddin et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



PENDAHULUAN

Lingkungan memiliki peran penting untuk menunjang kehidupan manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan zaman fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini terancam oleh polusi, pemborosan penggunaan sumber daya alam, dan tekanan populasi. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat penting untuk dilakukan agar manusia mampu mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik. Peraturan pemerintah No. 23 tahun 1997 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup (PLH) sangat penting diterapkan kepada peserta didik maupun masyarakat dimana secara formal diartikan sebagai upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai elemen dalam masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik maupun masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang (Vina, 2020).

Sikap manusia yang ramah dengan lingkungan didasari dengan pengetahuan manusia mengenai lingkungan itu sendiri sehingga diperlukanlah pengetahuan yang baik akan lingkungan untuk mewujudkan sikap yang baik pula dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wawan & Dewi (2010), bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek negatif dan aspek positif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap makin positif terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan sekolah tidak hanya membentuk bagian kognitif anak namun juga membentuk psikomotor (keterampilan) dan afektif (sikap). Pendidikan sekolah telah menyiapkan pendidikan lingkungan hidup yang digunakan untuk membentuk kesadaran peserta didik dalam bidang lingkungan. Menurut penelitian Azhar (2015), jika pengetahuan peserta didik mengenai lingkungannya meningkat, maka diharapkan sikap positif peserta didik terhadap lingkungan dapat meningkat pula.

Pengetahuan mengenai lingkungan dapat berpengaruh terhadap sikap. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan perhatian lingkungan yang dimiliki oleh seorang, maka semakin tinggi pula sikap ekologis yang dimiliki oleh orang tersebut dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengetahuan dan perhatian terhadap lingkungan (Julina, 2013). Sedangkan sikap peduli terhadap lingkungan merupakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Menanamkan kesadaran dan kepedulian lingkungan, diperoleh melalui kegiatan pendidikan, sebagai dasar manusia dalam berfikir dan bertindak. Pendidikan adalah proses yang dialami setiap orang mulai dari masa anak-anak sampai menjadi dewasa. Pendidikan merupakan proses seumur hidup, yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sumaatmadja, 2001).

Penerapan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli terhadap lingkungan di kehidupan sehari-hari dapat dimulai lewat suatu pembiasaan seperti halnya pembiasaan ikut serta berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Partisipasi mempunyai makna yaitu keterlibatan suatu individu ataupun kelompok dalam suatu kegiatan, keterlibatan dalam hal ini bisa berupa mental ataupun emosional secara fisik dalam semua kegiatan guna mendukung pencapaian tujuan serta bertanggung jawab atas segala keterlibatan. Ketika seseorang berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, maka artinya seseorang tersebut akan ikut serta dalam bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan tersebut (Handayani, 2022)

Permasalahan lingkungan hidup berkaitan dengan pemahaman, sikap, dan perilaku bersifat subjektif karena masing-masing peserta didik mempunyai pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yang berbeda. Kepedulian terhadap lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan hidup. Hal ini diharapkan dapat

menjadi rujukan yang benar dalam menjaga kelestarian alam serta memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap lingkungan masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan (Ardianti, 2017).

Menurut Daud (2023) menyatakan bahwa lingkungan yang bersih merupakan hal penting dan sangat mendesak untuk ditindaklanjuti pelestariannya melalui partisipasi remaja atau generasi muda. Hal ini pulalah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang perilaku pencemaran lingkungan melalui berbagai variabel yang mungkin berhubungan dengan kelompok umur remaja atau pelajar setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kecamatan tamalanrea terdapat 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 11 Makassar, SMP Negeri 12 Makassar, dan SMP Negeri 30 Makassar. Sekolah merupakan salah satu tempat bagi kita untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sehingga bisa bermanfaat bagi masa depan. Sebagai salah satu lembaga formal dalam bidang pendidikan, sekolah harus bisa menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi peserta didik untuk belajar. Pemerintah Kota Makassar beserta Sekolah SMP Negeri di kota makassar khususnya di kecamatan tamalanrea telah berupaya mengeluarkan kebijakan terkait dengan pengelolaan lingkungan sekolah seperti mengimplementasikan program “*aku dan sekolahku tidak rantasa*” dan “*LISA (Lihat Sampah Ambil)*”, program tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kepedulian peserta didik untuk menjaga, merawat, dan melestarikan lingkungannya khususnya di lingkungan sekolah mereka. Lingkungan sekolah merupakan wadah belajar dan pembentukan karakter dan perilaku anak untuk mengembangkan berbagai aspek menyangkut pengembangan sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Lingkungan sekolah yang ideal adalah sekolah yang mampu menciptakan suasana aman, nyaman, asri, dan kondusif yang dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu lingkungan sekolah harus selalu bersih dan rapi. (Asrianti, 2016)

Pendidikan lingkungan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan lingkungan global yang berkembang pesat. Program Adiwiyata menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. Adiwiyata bukan hanya sekadar label, tetapi mencakup upaya aktif dalam partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah, pengetahuan, dan partisipasi atau keterlibatan di dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, membangun kesadaran dan pemahaman tentang hubungan antara pengetahuan lingkungan, sikap peduli, dengan partisipasi dalam pengelolaan lingkungan sekolah dapat menjadi dasar yang kuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan dan mendukung upaya keberlanjutan di Kecamatan Tamalanrea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan, sikap peduli dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Tamalanrea”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yyang berjumlah 2710 orang di SMP Negeri 11 Makassar, SMP Negeri 12 Makassar, dan SMP Negeri 30 Makassar tahun ajaran 2023/2024 di Kecamatan Tamalanrea.

Tabel 1. Populasi penelitian

Sekolah	Jumlah Peserta Didik
SMP Negeri 11 Makassar	550
SMP Negeri 12 Makassar	1017
SMP Negeri 30 Makassar	1143
Total	2710

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Berdasarkan rumus di atas di peroleh jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi adalah 349 Peserta Didik, Setelah menghitung jumlah sampel keseluruhan, selanjutnya menentukan jumlah sampel untuk setiap sekolah dan kelas menggunakan rumus alokasi proportional dari Sugiyono sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi

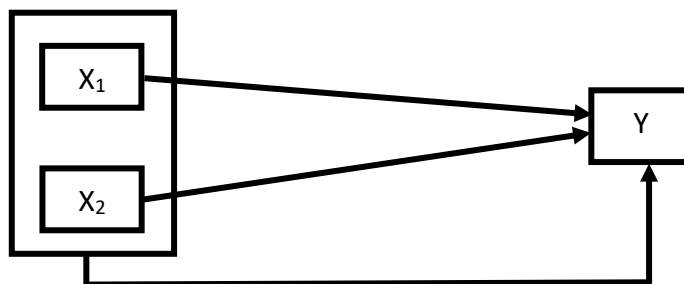
N = jumlah populasi seluruhnya

Adapun hasil dari perhitungan rumus alokasi proportional untuk menentukan jumlah sampel tiap sekolah dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel penelitian tiap sekolah

Sekolah	Jumlah sampel seluruhnya
SMP Negeri 11 Makassar	71
SMP Negeri 12 Makassar	131
SMP Negeri 30 Makassar	147
Total	349

Penelitian ini menggunakan desain korelasi ganda dengan pola sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Pengetahuan Lingkungan

X_2 : Sikap Peduli Lingkungan

Y : Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah

Gambar 1. Desain penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data atau disebut juga metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang terdiri dari Tes, Kuesioner, Observasi dan Dokumentasi. Metode tes yang terdiri dari test yang disusun atau dirancang untuk mengukur kemampuan pengetahuan lingkungan peserta didik yang dilakukan. Tes digunakan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan lingkungan peserta didik, Kuesioner digunakan untuk mengetahui Sikap Peduli Lingkungan dan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah, Observasi dan Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji Korelasi Sederhana dan Korelasi Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Lingkungan

Adapun distribusi frekuensi pengetahuan lingkungan belajar peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan lingkungan peserta didik SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
91 – 100	5	1,4 %	Sangat Tinggi
72 – 90	134	38,4 %	Tinggi
53 – 71	115	33,0 %	Cukup
34 – 52	59	16,9 %	Rendah
0 – 33	36	10,3 %	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lingkungan peserta didik tertinggi berada pada interval 72 - 90 dengan frekuensi 134 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan lingkungan peserta didik SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 38,4 %.

Sikap Peduli Lingkungan

Adapun distribusi frekuensi sikap peduli lingkungan peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase sikap peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
> 114	17	4,9 %	Sangat Positif
105 – 113	120	34,4 %	Positif
96 – 104	105	30,1 %	Sedang
87 – 95	88	25,2 %	Negatif
< 86	20	5,7 %	Sangat Negatif

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa tingkat sikap peduli lingkungan peserta didik yang tertinggi berada pada interval 105 – 113 dengan frekuensi 120 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sikap peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea berada dalam kategori positif dengan persentase sebesar 34,4 %.

Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah

Adapun distribusi frekuensi partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi frekuensi dan persentase partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
> 114	13	3,7 %	Sangat Aktif
105 – 113	118	33,8 %	Aktif
96 – 104	113	32,4 %	Sedang
87 – 95	78	22,3 %	Tidak Aktif
< 86	27	7,7 %	Sangat Tidak Aktif

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah yang tertinggi berada pada interval 105 – 113 dengan frekuensi 118 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pengelolaan lingkungan peserta didik SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea berada dalam kategori aktif dengan persentase sebesar 33,8 %.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik akan memberikan nilai residual yang terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk melihat lebih jelas tentang uji normalitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Sminov

<i>Kolmogorov-Sminov Test</i>				
No.	Variabel	Alpha (α)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Pengetahuan Lingkungan	0,05	0,462	Normal
2	Sikap Peduli Lingkungan	0,05	0,241	Normal
3	Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah	0,05	0,315	Normal

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa hasil uji *Kolmogorov-Sminov* dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows* di peroleh nilai Sig. Variabel pengetahuan lingkungan yaitu 0,462, variabel sikap peduli lingkungan yaitu 0,241, dan variabel partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah yaitu 0,315. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari taraf Sig. $\alpha = 0,05$ atau (Sig. > $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan linear atau tidak secara signifikan. Berikut uji linearitas data pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, dan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah. Hasil uji linearitas masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Data

<i>Defiation From Linearity</i>				
No.	Variabel	Alpha (α)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Pengetahuan Lingkungan*Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah	0,05	0,541	Linear
2	Sikap Peduli Lingkungan*Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah	0,05	0,479	Linear

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa nilai signifikan pengetahuan lingkungan menunjukkan $0,541 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara pengetahuan lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah. Selanjutnya nilai signifikansi sikap peduli lingkungan menunjukkan $0,479 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara sikap peduli lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah memiliki hubungan yang linear.

Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea

Hasil analisis hubungan pengetahuan lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil analisis regresi hubungan pengetahuan lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea

Model	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.463	.417	8.633

Berdasarkan Tabel 8, diketahui besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,629. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat jika peserta didik memiliki pengetahuan lingkungan yang memadai tentunya dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap isu-isu lingkungan, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan di sekolah. Peserta didik yang memiliki pengetahuan lingkungan yang lebih baik cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pengelolaan lingkungan sekolah. Hal ini karena pengetahuan lingkungan membantu peserta didik memahami pentingnya lingkungan dan bagaimana cara mengelola lingkungan secara efektif, sehingga mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam proses pengelolaan lingkungan. (Jumirah, 2021). Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin luas pengetahuannya terhadap pengelolaan lingkungan sehingga semakin tinggi kesadarannya terhadap pentingnya mewujudkan pengelolaan lingkungan Karena itu , scmakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan pemukiman (Firdaus, 2009).

Hubungan Sikap Peduli Lingkungan dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea

Hasil analisis hubungan sikap peduli lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Hubungan Sikap Peduli Lingkungan dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea

Model	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.536	.499	6.504

Berdasarkan Tabel 9, diketahui besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,707 yang berarti hubungan sikap peduli lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik berada dalam kategori kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin (2015) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sikap peduli lingkungan peserta didik dengan partisipasi mereka dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Penelitian ini melibatkan 250 peserta didik dari tiga Sekolah Dasar di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,72 antara sikap peduli lingkungan dan partisipasi dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sikap peduli lingkungan yang dimiliki peserta didik, maka semakin besar pula partisipasi mereka dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki sikap kurang peduli terhadap lingkungan cenderung kurang terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan di sekolah. Berdasarkan hubungan ini, sikap peduli lingkungan yang tinggi pada peserta didik berkaitan erat dengan tingkat partisipasi yang lebih besar dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan guru, ketersediaan fasilitas, dan kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan dan partisipasi peserta didik (Suryani, 2021).

Analisis Signifikansi Hubungan Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Kelas di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea

Hasil analisis hubungan pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan secara bersama - sama dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan dengan Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah Peserta Didik di SMP Negeri Se - Kecamatan Tamalanrea

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.512	6.417

Berdasarkan Tabel 10, hasil analisis data uji korelasi di dapatkan bahwa hubungan pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah secara bersama-sama sebesar 0.718 yang berarti bahwa hubungan antara variabel ini berada pada kategori kuat. Hal tersebut menandakan bahwa hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel

terikat lebih kuat dibandingkan dengan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sinergitas antara variabel pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik. Adanya hubungan secara bersama-sama antara pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan terhadap partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah dikarenakan peserta didik yang memiliki nilai pengetahuan lingkungan yang tinggi, maka sikap peduli lingkungannya akan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang memiliki nilai pengetahuan lingkungan yang rendah memiliki sikap peduli lingkungan yang rendah sehingga keterlibatan peserta didik dalam mengelola lingkungan sekolah itu tergantung dari seberapa baik pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya (Bonita, 2018).

Pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik. Jadi, Pengetahuan dan sikap peduli lingkungan merupakan dua elemen penting yang saling mendukung dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Keduanya saling mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan lingkungan. Pengetahuan lingkungan memberikan dasar pemahaman bagi peserta didik tentang isu-isu lingkungan yang kompleks, seperti perubahan iklim, polusi, dan deforestasi. Dengan memahami akar permasalahan, peserta didik dapat lebih termotivasi untuk mengambil tindakan dan mencari solusi. Di sisi lain, sikap peduli lingkungan mendorong peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Sikap ini dapat ditumbuhkan melalui edukasi dan pengalaman positif, seperti terlibat dalam kegiatan bersih-bersih yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Hubungan antara ketiga faktor ini saling berkaitan satu sama lain yang dapat mempengaruhi partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik, Pengetahuan lingkungan yang baik dapat mendorong terbentuknya sikap peduli lingkungan, dan sikap peduli lingkungan yang kuat dapat mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Sebaliknya, partisipasi dalam pengelolaan lingkungan sekolah juga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan seseorang melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan lingkungan peserta didik berada pada kategori tinggi, sikap peduli lingkungan peserta didik berada pada kategori positif, partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik berada pada kategori aktif, terdapat hubungan positif pengetahuan lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah, terdapat hubungan positif sikap peduli lingkungan dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah, dan terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, dengan partisipasi pengelolaan lingkungan sekolah peserta didik di SMP Negeri Se-Kecamatan Tamalanrea.

REKOMENDASI

Diharapkan kepada seluruh warga sekolah khususnya peserta didik selaku objek dalam penelitian ini dapat memperdalam pemahaman konsep lingkungan hidup dan membiasakan diri untuk bersikap yang positif dan terlibat dalam pengelolaan lingkungan sekolah sebagai upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini yakni: (1) Dosen Pembimbing di Program Studi Pendidikan Biologi yang tak kenal lelah memberikan arahan dan wawasan berharga selama proses penelitian ini; (2) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 11 Makassar, SMP Negeri 12 Makassar, dan SMP Negeri 30 Makassar, khususnya guru atas keramahan dan kerja sama mereka dalam memfasilitasi pelaksanaan penelitian di sekolah; (3) Keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dari awal penelitian hingga penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, 2013. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Biologi Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau : *Jurnal PEDAGOGIA Vol. 2, No. 1*, Februari 2013: halaman 98-108.
- Alpusari, M. (2016). Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar Pekanbaru. *Jurnal Primary*, 2 (2), 10-17.
- Amalia, N. (2015). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata sebagai Sumber Belajar bagi Peserta Didik. Jakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi.
- Amsyari, F. (1977). Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan. Surabaya : Ghalia Indonesia.
- Anderson, L.W. and Krathwohl, D.R. (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing (A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives). New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Annisa Handayani, 2022. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok. *Jurnal EduBiologia Vol.2 No.1 pp 80-86*, 2022.
- Aprilia, N. (2015). Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung yang Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata di SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Malang.
- Ardianti, S. D., Savitri, W., & Susilo, R. (2017). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan Science Edutainment. *Jurnal Pendas*, 4(1), 1– 7.
- Asrianti, 2016. Hubungan Antara Program Adiwiyata Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Smp Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa : UIN Alauddin Makassar.
- Aulia, T. N., Prayitno, B. A., & Yushita, A. N. (2023). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 157-168.
- Azhar, M. Djahir, Basyir, dan Afitri 2015. Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan Dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Dalam jurnal Ilmu Lingkungan, Vol. 13. No 1 Tahun 2015*.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Indikator Sikap Peduli Lingkungan Hidup 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bonita, Simarmata (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Pelita Pendidikan Vol. 6 No. 4*
- Darwis Darmawan, (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Geografi, Volume 4 Nomor 1 April 2016 ISSN 1907 – 302*.

- Desfandi, M. (2015). 'Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1).
- Djaali. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Elvinaro Ardianto.
- Dwidjoseputro. (1987). Manusia dengan Lingkungannya. Jakarta : LPTY Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Eko, Rahmanto (2019). Peran Serta Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Semarang : *Journal of Educational Unnes*.
- Firdaus, Daud (2023). Analisis Pengelolaan Lingkungan SMP Negeri di Kota Makassar. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2023, Universitas Negeri Makassar*.
- Firdaus, Daud (2009). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan di Pemukiman Sekitar Muara Sungai Tallo Kota Makassar. *Jurusan Biologi FMIPA UNM*
- Hamzah, S. (2013). Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ibrahim, B. (2008). Manajmen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya.
- Indah, P. N. (2016). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Proceedings Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 123-130.
- Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Sulsel. (2017). Diakses dari http://www.menlhk.go.id/site/single_post/1551/sulsel.
- Istiana, R. 2014. "Hubungan Antara Pengetahuan Pencemaran dan Etika Lingkungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Mencegah Pemanasan Global". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pedagogia*. Vol. 6. No. 1.
- Julina. 2013. Determinan Perilaku Pembelian Ekologis dan Konsekuensinya Terhadap Lingkungan: Perspektif Konsumen di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kolektivisme, Perhatian Terhadap Lingkungan, Efektivitas Konsumen, dan Kesiediaan Membayar. *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 16. No. 2. pp. 115-126.
- Jumirah, (2021) Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Pada Kegiatan *Green-Chemistry* Dalam Kondisi *New Normal* Pandemi Covid-19. DIKSAINS : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, Volume 2 Nomor 1 Desember 2021.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan. Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2013. Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan. Semarang : Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup.
- Kementrian Lingkungan Hidup Kehutanan Republik Indonesia, Dinas Lingkungan Hidup Kota Salatiga (2022), <http://dlh.salatiga.go.id/sekolah-adiwiyata/> Jakarta: Bumi aksara.
- Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan Survei KLH 2012 (Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia 2013), hal 47.
- Kementrian Lingkungan Hidup.(2012). Program Adiwiyata. <http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/>.
- Kose, S. (2011). Investigation of undergraduate students' environmental attitudes. *International Electronic Journal of Environmental Education*, 1 (2), 85-96.

- Kumurur, A. V. (2008). Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta, Ekoton: 8(2).
- Landriany,E.2014. Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang.Jurnal *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Vol.2,No.1;hal 82-88.
- Laras Sugiarti, (2017). Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Sman 11 Semarang. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Martini. (2018). Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Prolingkungan Sekolah Adiwiyata. *Ruang Teknik Jurnal*, 2 (1), 1-7.
- Maslia, (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Sma Negeri 18 Makassar Sebagai Sekolah Adiwiyata. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNM.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip – Prinsip Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursid Sumaatmadja. 2001. Manusia Dalam Konteks Sosial Budaya Dan Lingkungan Hidup. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurul, Sakinah (2023) Keterlibatan Warga Sekolah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi. Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau. ISBN 978-979-792-675-5.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Pratomo, Suko. 2009. Model Pembelajaran Tematik dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* No. 11 2009 Halaman 8-15. Bandung. Respository UPI.EDU. diakses Januari 2013.
- Prihatin, E. (2011). Teori administrasi pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ratna, A., & Simatupang, R. (2019). Manajemen Pengelolaan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 123-135.
- Riduwan. 2015. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rizky Dewi Iswari*, Suyud W. Utomo, 2017 Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong) : *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol 15 Issue 1 (2017) 35-41.
- Rohman, N. (2005). Aktivitas Belajar. Jakarta: Dipdiknas.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharno. (2008). Manajemen Pendidikan. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT.
- Suharsimi Arikunto. (2014). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Proktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, S., Setiawan, I., Rusmana, A., & Sari, Y. A. (2021). Environmental Attitude and Participation in School Environmental Management: A Study among Secondary School Students in Bandung, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3263.
- Suryosubroto, 1997, Proses belajar mengajar di sekolah, (Rineka Cipta, Jakarta)
- Takarina, Y. (2015). Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata di Smp Wilayah Semarang Barat. *Journal of Educational Social Studies*. 4(1).
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.

- Vina Nur Hidayah, 2020 Peran PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) SMAN 3 Klaten Era New Normal: Bertanam Dari Sekolah Menuju Rumah : *Jurnal Pendidikan Lingkungan, dan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Wahyuni, 2017, Pengelolaan Lingkungan Sekolah Menuju Sekolah Adiwiyata Di SMPN 4 Makassar : *Jurnal Dinamika Pengabdian Vol. 3 No. 1 Oktober 2017*.
- Warju, S. P. H., & Martin, D. H. (2017). Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence From Indonesia. *Internasional Journal of Environmental & Science Education*. 12(6).
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Yamin, (2019). Evaluasi Program LISA dalam Makassar Tidak Rantasa di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, UNM.
- Yunansah, H., Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasara EduHumaniora*, 9 (1), 27- 34.
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Pres.